|  |  |  |  |  |  |  |
| --- | --- | --- | --- | --- | --- | --- |
|  | REKAYASA PERANGKAT LUNAK  SMK IGASAR PINDAD BANDUNG  Jl. Cisaranten Kulon No. 17 Bandung | | | |  | |
| JOB SHEET | | | | | | |
| **Mata Pelajaran** | | : | Pemrograman Website | | | |
| **Guru Pengampu** | | : | E.M.Rizky Bani Asmara, S.Kom | | | |
| **Materi** | | : | Pengenalan CSS | | | |
| **Nama Siswa** | | : | Rasya nazraditya | Kelas | : | XI-PPLG |
|  | | | | | | |
| **Tujuan Pembelajaran** | | : | * 1. Peserta Didik Memahami Konsep CSS   2. Peserta Didik Menerapkan Perintah CSS | | | |
| **Kriteria Ketercapaian Tujuan Pembelajaran** | | : | Peserta Didik Mampu Membuat Web Statis dengan HTML dan CSS(Project) | | | |
| **Materi Pembahasan** | | | | | | |
| **CSS DASAR** | | | | | | |
| CSS adalah singkatan dari Cascading Style Sheets yaitu kumpulan kode program yang digunakan untuk mendesain atau mempercantik tampilan halaman HTML. Menjelaskan bagaimana elemen-elemen HTML ditampilkan di layar. Dengan CSS kita bisa mengubah desain dari text,warna, gambar dan latar belakang dari (hampir) semua kode tag HTML sehingga dapat mengontrol tata letak beberapa halaman web sekaligus. CSS biasanya selalu dikaitkan dengan HTML, karena keduanya memang saling melengkapi. HTML ditujukan untuk membuat struktur, atau konten dari halaman web. Sedangkan CSS digunakan untuk tampilan dari halaman web tersebut. Istilahnya, “HTML for content, CSS for Presentation”.  **Beberapa hal yang dapat dilakukan dengan CSS**  1. Perancangan desain text dapat dilakukan dengan mendefinisikan fonts (huruf) , colors (warna), margins (ukuran), latar belakang (background), ukuran font (font sizes) dan lain-lain. Elemen-elemen seperti colors (warna) , fonts (huruf), sizes (ukuran) dan spacing (jarak) disebut juga “styles”.  2. Cascading Style Sheets juga bisa berarti meletakkan styles yang berbeda pada layers (lapisan) yang berbeda.  Penulisan CSS  Dalam penggunaan CSS terdapat beberapa cara untuk menginput kode CSS ke dalam HTML, yaitu:  **Inline Style**  Metode Inline Style adalah cara menginput kode CSS langsung ke dalam tag HTML dengan menggunakan atribut style.    Baris kode no.07 diatas menyisipkan atribut style pada tag <h2>, nilai dari atribut style ini adalah kode CSS yang ingin diterapkan. **Tidak disarankan** untuk penggunaan CSS yang langsung digabungkan dengan HTML seperti kode diatas karena tidak memenuhi tujuan dibuatnya CSS agar desain terpisah dengan konten.  **Internal Style Sheets**  Metode Internal Style Sheets, atau disebut juga Embedded Style Sheets digunakan untuk memisahkan kode CSS dari tag HTML namun tetap dalam satu halaman HTML. Atribut style yang sebelumnya berada di dalam tag, dikumpulkan pada pada sebuah tag <style>. Tag style ini harus berada pada bagian <head> dari halaman HTML.  Contoh penggunaan nya:    Contoh metode internal style sheets diatas sudah jauh lebih baik daripada inline style, karena sudah memisahkan CSS dari HTML. Seluruh kode CSS akan berada pada tag head dari HTML.Namun kekurangan menggunakan internal style sheets, jika kita memiliki beberapa halaman dengan style yang sama, maka kita harus membuat kode CSS pada masing-masing halaman tersebut. Hal ini dapat diatasi dengan menggunakan metode external style sheets.  **External Style Sheets**  Metode External Style Sheets digunakan untuk membuat kode CSS tersebut kedalam sebuah file tersendiri yang terpisah sepenuhnya dari halaman HTML. Setiap halaman yang membutuhkan kode CSS, tinggal dipanggil file CSS tersebut. Cara penulisan ini paling baik diantara cara penulisan css yang lain.  Contoh penggunaan nya :  Membuat file style.css (untuk nama bebas yang paling penting ekstensi nya harus.css).    Kemudian membuat file html nya dengan nama contoh1.html:    Pada metode link external style sheets ini, kita menggunakan atribut href pada tag <link>, yang akan berisi alamat dari halaman CSS, dalam hal ini style.css. dalam penyimpanannya file css harus satu folder dengan file html apabila berbeda folder maka disesuaikan dengan alamat folder nya. Dari ketiga jenis cara input CSS ke dalam halaman HTML, yang paling direkomendasikan adalah metode external style sheets, baik menggunakan @import maupun dengan tag <link>. Karena dengan menggunakan kode CSS yang dipisahkan, seluruh halaman web dapat menggunakan file CSS yang sama, dan jika kita ingin mengubah seluruh tampilan halaman website,kita hanya butuh mengubah 1 file CSS saja.  **SATUAN DALAM CSS**  1. Statik  in → satuan inchi  cm → satuan centimeter  mm → satuan milimeter  pt → satuan point (1point = 1/72 inchi)  pc → satuan pica (1pica = 12 point)  px → satuan pixel (satu titik gambar terkecil dalam layar monitor)  2. Relatif  % → satuan persen  em → atau ems (1em = ukuran font yang tengah ada dalam elemen)  ex → 1ex = x-height suatu font (x-height biasanya setengah ukuran font)  **Penulisan CSS**    **Selector**  Selector yaitu tag yang menghubungkan tag html dengan tag CSS yang digunakan untuk mencari bagian web yang ingin dimanipulasi atau yang ingin di-style. Misalnya : “cari seluruh tag <p>”, atau “cari seluruh tag HTML yang memiliki atribut class=”warning”” atau “cari seluruh link yang ada di dalam tag <p>”. Selector paling dasar dari CSS adalah tag dari HTML itu sendiri, misal nya: tag p, i, h1, li, dll. Selector didalam CSS dapat menjadi kompleks tergantung kebutuhannya. Mengenai selector, akan kita bahas secara lebih detail dalam tutorial-turorial CSS selanjutnya. Selektor CSS digunakan untuk memilih elemen HTML berdasarkan nama elemen, id, kelas, atribut, dan lainnya. Contoh:    semua elemen <p> pada kode diatas akan ditampilkan sejajar ditengah, dengan warna teks biru.  Bagian-bagian dari selector yaitu :  **Id selector**  Id selector digunakan sebagai atribut id dari elemen HTML untuk memilih elemen tertentu penamaan nya harus unik di dalam satu halaman, jadi id selector digunakan untuk memilih satu elemen unik untuk memilih elemen dengan id tertentu, penulisannya menggunakan hash (#), diikuti oleh id elemen.  contoh :    Contoh penerapan dalam program:    Untuk kata “selamat pagi” warna nya akan berwarna biru karena dipanggil selector id=”baris1”. Sedangkan untuk kata “selamat siang” tidak akan berubah walaupun sama <p> tetapi tidak memanggil id nya.  **Class Selector**  Class selector memilih elemen dengan atribut kelas tertentu. Untuk memilih elemen dengan kelas tertentu, ditulis dengan karakter titik (.),Diikuti dengan nama kelas.  Contoh penulisannya:    Contoh penerapan dalam program:    Untuk contoh diatas posisi nya akan sama tampil ditengah karena memanggil class=”posisi” tetapi tetapi tampilan bentuk teks nya kan berbeda yaitu <h3> dan yang satu lagi <p>.  **Group Selector**  Group selector digunakan untuk mengelompokkan selector yang memiliki nilai yang sama.  Contoh sebelum dikelompokkan:    Akan menjadi seperti dibawah ini setelah dikelompokkan:    Contoh penerapannya:    **Property**  Property CSS adalah jenis style, atau elemen apa yang akan diubah dari sebuah tag HTML. CSS memiliki puluhan property yang dapat digunakan agar menampilkan hasil akhir yang kita inginkan. Hampir semua property dalam CSS dapat dipakai untuk seluruh selector. Jika selector digunakan misalnya untuk “mencari seluruh tag <p>“, maka property adalah “efek apa yang ingin dimanipulasi dari tag p tersebut“, seperti ukuran text, warna text,jenis fontnya.  Contoh:    Dari kode diatas kata “text-align” dan “color” disebut dengan property.  **Value**  Value CSS adalah nilai dari property. Misalkan untuk property background-color yang digunakan untuk mengubah warna latar belakang dari sebuah selector, value atau nilainya dapat berupa red, blue, black, atau white.    Dari kode diatas kata “center” dan “blue” disebut dengan value.  **Properti-properti CSS**  Properti CSS jumlahnya sangat banyak, berikut beberapa diantaranya:    **Pseduo-Class**  Adalah sebuah kelas semu yang dimiliki oleh elemen HTML, yang membuat kita dapat mendefinisikan style pada keadaan tertentu dari elemen tersebut. Pseduo-class terbagi menjadi beberapa type, sebagai berikut :  1. Yang berhubungan dengan link  a) : link  Style default pada sebuah link (a yang memiliki href)  b) : hover  Style ketika kursor mouse berada diatas sebuah link / elemen  c) : active  Style ketika sebuah link di klik (keadaan aktif)  d) : visisted  Style ketika sebuah link sudah pernah di kunjungi sebelumnya(menggunakan browser yang sama)  2. Yang berhubungan dengan posisi elemen (ada pada css 3)  a) : first-child  Memilih elemen pertama dari sebuah parent (elemen pembungkusnya )  b) : last-child  Memilih elemen terakhir dari sebuah parent (elemen pembungkusnya )  c) : nth-child(n)  Memilih elemen ke (n) dari sebuah parent (elemen pembungkusnya ) n bisa berarti urutan 1,2,3,….. atau pola (2n),(3n+2), atau ganjil dan genap, even & odd  d) : first-of-type  Memilih elemen pertama dari sebuah jenis / tipe tag  e) : last-of-type  Memilih elemen terakhir dari sebuah jenis / tipe tag | | | | | | |
| **BORDER** | | | | | | |
| Dalam CSS, Properti borders digunakan untuk menentukan gaya,lebar, dan warna batas elemen. Properti border-style untuk menentukan jenis borders yang akan ditampilkan.  Berikut Nilai-nilai dalam bordrs-style yaitu:  a. dotted yaitu untuk borders dengan style titik-titik  b. dashed yaitu untuk borders dengan style garis putus-putus  c. solid - yaitu untuk borders dengan style garis solid  d. double yaitu untuk borders dengan style garis ganda  e. groove yaitu untuk borders dengan style garis 3D efeknya tergantung pada nilai warna tepi  f. ridge yaitu untuk borders dengan style garis bergerigi 3D. Efeknya tergantung pada nilai warna tepi  g. inset yaitu untuk borders dengan style garis inset 3D. Efeknya tergantung pada nilai warna tepi  h. outset yaitu untuk borders dengan style garis awal 3D. Efeknya tergantung pada nilai warna tepi  i. none yaitu untuk borders dengan style tanpa garis  j. hidden yaitu untuk borders dengan style tersembunyi | | | | | | |
| **TEKS** | | | | | | |
| Properti teks merupakan properti yang digunakan untuk memformat tulisan sesuai yang diinginkan. Berikut properti tersebut:  a. Color yaitu memberi warna pada text  b. Direction yaitu Menentukan arah penulisan Text  c. letter-spacing yaitu mengatur jarak spasi antar karakter/huruf  d. line-heigh yaitu mengatur jarak line/garis  e. text-align yaitu mengatur posisi dari text. misalnya center,left,right  f. text-decoration yaitu menentukan dekorasi yang akan ditambahkan ke Teks  g. text-indent yaitu menentukan margin/lekukan dari baris pertama dalam blok teks  h. text-overflow yaitu untuk menyembunyikan, menampilkan atau membuat scroll pada content atau gambar  i. text-shadow yaitu memberikan efek bayangan pada teks/kata  j. text-transform yaitu mengontrol kapitalisasi dari teks  k. vertical-align yaitu mengatur perataan vertical pada element. misalnya middle,bottom  l. white-space yaitu mengatur keseluruhan spasi pada elemen(ruangputih)  m. word-spacing yaitu mengatur jarak spasi antar kata/text | | | | | | |
| **LIST** | | | | | | |
| CSS dapat memanipulasi list pada HTML yaitu mengubah bentuk tanda list nya. Dengan menggunakan properti-properti CSS sebagai berikut:  a. list-style-type digunakan untuk menentukan bentuk penanda daftar list  b. list-style-position digunakan untuk menentukan posisi penanda daftar list  c. list-style-image digunakan untuk mengubah bentuk penanda daftar list menjadi gambar  d. list-style properti singkat untuk menentukan atau mengatur list dengan css dalam satu deklarasi | | | | | | |
| **TABLE** | | | | | | |
| Properti CSS pengaturan tabel berfungsi untuk memformat layout dari tabel. Property tabel ini antara lain:  a. border-collapse digunakan untuk mengatur sebuah border tabel.  b. border-spacing digunakan untuk mendefinisikan jarak yang memisahkan antara sel dari suatu tabel.  c. caption-side digunakan untuk mengatur posisi keterangan atau judul tabel.  d. empty-cells digunakan untuk mengatur menampilkan cel kosong atau tidak, property ini berfungsi untuk model border sparated saja. | | | | | | |
| **LATIHAN** | | | | | | |
| 1. Buatlah codingan seperti tampilan dibawah ini. Pergunakan CSS dan Gunakan cara penulisan CSS yang paling baik. | | | | | | |
| 1. Buatlah codingan seperti tampilan dibawah ini. Pergunakan CSS dan Cara penulisan CSS yang boros baris kode. | | | | | | |
| 1. Buatlah codingan seperti tampilan dibawah ini. Dengan ketentuan sebagai berikut :   1. Warna teks biru  2. font naya sans-serif  3. font weight nya tebal  4. Gaya font nya italic  5. Ukuran font nya 20 pixel  Pergunakan CSS dan Cara penulisan CSS Eksternal Style. | | | | | | |
| 1. Buatlah codingan seperti tampilan dibawah ini. Dengan ketentuan sebagai berikut :   1. Warna background biru pada judul kolom  2. font naya sans-serif  3. warna baris genap berbeda dengan warna baris ganjil  4. pada saat kursor menunjuk pada baris tabel berikan warna yang berbeda.  5. Warna putih pada tulisan judul kolom  Pergunakan CSS dan Cara penulisan CSS Ekternal Style. | | | | | | |
| 1. Hosting file Latihan no 1-4. | | | | | | |
| **JAWABAN** | | | | | | |
|  | | | | | | |
|  | | | | | | |
|  | | | | | | |
|  | | | | | | |
| 1. **jobsheet10.rasyanazraditya.repl.co** | | | | | | |
| *.:: Selamat Berkerja – Tetap Semangat ::.* | | | | | | |
|  | | | | | | |